

**PEMBERDAYAAN MAHASISWA MELALUI
ENTREPRENEURSHIP SKILLS**

Andri Novius¹⁾, Jasmina Syafei²⁾, Lusiawati³⁾, Elisanovi⁴⁾
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
andri.novius@uin-suska.ac.id¹⁾, jasmina.syafei@uin-suska.ac.id²⁾,
lusiawati@uin-suska.ac.id³⁾, elisanovi@uin-suska.ac.id⁴⁾

ABSTRACT

This community service activity aims to empower college students through the development of entrepreneurship skills. In the era of globalization and intense job competition, empowering students is an important key to facing economic challenges and creating jobs.

The method used in this activity includes the identification and selection of college students based on their interests and motivation towards entrepreneurship. Selected students will take part in a series of training covering the basics of entrepreneurship, business planning, financial management, marketing, innovation, and communication skills. In addition, students will also receive guidance and assistance from experienced lecturers or business practitioners. They will be guided in developing business ideas and developing business plans.

Assistance is also provided in business development, including the process of establishing a business, operational management, and developing networks with local communities and other related parties. Evaluation and monitoring are regularly carried out to measure the progress of students and monitor the development of businesses founded by them.

The results of this activity will be disseminated through publications, counseling, seminars, and collaboration with related parties. It is hoped that student empowerment through entrepreneurship will provide benefits in the form of increased job opportunities for students, contribution to the local economy, and development of student capacity in facing the world of work. This activity is also a strategic step in improving the quality of higher education and creating an ecosystem that is conducive to entrepreneurship. By involving students in this empowerment activity, it is hoped that a young generation will be created who are creative, innovative, and ready to face future challenges.

Keywords: *entrepreneurship skills, empowering college students.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, persaingan di dunia kerja semakin ketat. Kemajuan teknologi dan penetrasi internet yang tinggi juga telah membuka pintu bagi perkembangan bisnis berbasis teknologi dan digital. Sebagai generasi muda mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar serta memiliki jiwa berwirausaha yang kuat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat berperan aktif dalam memberdayakan mahasiswa melalui pengembangan keterampilan entrepreneurship.

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kegiatan atau proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha baru dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Seorang pengusaha atau wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang bertindak sebagai penggerak utama dalam kegiatan kewirausahaan. Kewirausahaan melibatkan identifikasi peluang

bisnis, pengembangan ide-ide baru, perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan yang inovatif untuk mencapai kesuksesan dalam usaha.

Pemerintah Indonesia dan berbagai organisasi juga telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung generasi muda dalam kewirausahaan, seperti menyediakan program pelatihan, pendanaan, dan bantuan akses pasar. Dengan dukungan ini, generasi muda Indonesia dapat berperan aktif dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan membangun masa depan yang lebih baik melalui kewirausahaan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), generasi muda di Indonesia didefinisikan sebagai penduduk berusia 16-30 tahun. Jumlah generasi muda di Indonesia berdasarkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022, menunjukkan bahwa ada sekitar 67,6 juta penduduk berusia 16-30 tahun di Indonesia. Jumlah ini setara dengan 25,4% dari total penduduk Indonesia yang diperkirakan sebesar 266,3 juta pada tahun 2022. Ini merupakan potensi terbesar yang dimiliki untuk pembangunan bangsa ini ke depan. Banyaknya peluang yang diberikan harus dimanfaatkan dengan baik oleh generasi muda.

Mahasiswa merupakan generasi muda yang diharapkan dapat memegang peran sebagai motor penggerak perekonomian di masa depan. Para mahasiswa harus disiapkan sejak dini agar dapat bersaing dengan individu-individu yang lain khususnya yang berasal dari luar negeri. Mahasiswa membutuhkan sosialisasi akan persaingan ekonomi global, peningkatan jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*), serta pembuatan rencana usaha kreatif agar mereka dapat membangun usaha kreatif guna meningkatkan ekonomi daerah dan mempersiapkan diri menghadapi persaingan global.

Pemberdayaan mahasiswa melalui *entrepreneurship* ini perlu dilakukan untuk meningkatkan peluang kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Lulusan perguruan tinggi masih banyak yang kurang percaya diri, kurang kreatif, kurang berani menanggung resiko, tidak ulet, mudah putus asa, dan masih banyak lulusan perguruan tinggi yang tidak siap bekerja. Membangun keterampilan *entrepreneurship* pada mahasiswa akan memberikan mereka keunggulan kompetitif di pasar kerja. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbisnis, mahasiswa dapat menciptakan peluang kerja sendiri dan menjadi pengusaha yang sukses.

Keterbatasan lapangan kerja formal dan persaingan yang ketat dalam mencari pekerjaan menjadi tantangan bagi lulusan. Dengan memperkuat keterampilan *entrepreneurship*, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja baru. Kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko. Dengan melibatkan mereka dalam kegiatan *entrepreneurship*, perguruan tinggi dapat memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide baru dan solusi inovatif terhadap permasalahan di masyarakat.

Melalui pemberdayaan mahasiswa dalam bidang *entrepreneurship*, perguruan tinggi dapat membantu masyarakat lokal dalam pengembangan ekonomi daerah. Mahasiswa yang mendirikan usaha dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, meningkatkan pendapatan, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas maka dirasa perlu diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha dan mahasiswa yang sedang menjalankan usaha.

Tujuan Kegiatan

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka diharapkan dapat menumbuhkan kreatifitas dan jiwa kewirausahaan (*enterpreneur*) dikalangan generasi muda khususnya mahasiswa agar dapat memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang kreatif dan produktif.

Kajian Literatur

a. Pengertian Wirausaha dan Kewirausahaan

Secara etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti peluang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya (Rusdiana, 2014).

Wirausaha adalah orang yang mendirikan, mengelola, mengembangkan dan melembagakan perusahaan miliknya atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya- sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses (Sukamdani, 2013).

Kewirausahaan pada hakikatnya adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk menciptakan peluang agar meraih sukses dalam berusaha atau hidup. Kewirausahaan adalah suatu kegiatan yang melibatkan proses identifikasi, penciptaan, pengembangan, dan pengelolaan peluang bisnis dengan tujuan menciptakan nilai tambah dan mencapai keberhasilan. Aktivitas kewirausahaan melibatkan inovasi, kreativitas, pengambilan risiko, pengelolaan sumber daya, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis.

S. P. Suryana (2014) dalam buku Kewirausahaan mengartikan kewirausahaan sebagai kemampuan individu atau kelompok dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengambil tindakan untuk mengembangkan peluang bisnis dengan sumber daya yang terbatas demi mencapai keberhasilan.

Kewirausahaan juga mencakup kemampuan untuk mengenali peluang-peluang baru dalam pasar, merumuskan strategi bisnis yang efektif, mengembangkan produk atau layanan yang inovatif, membangun jaringan dan kemitraan yang kuat, serta mengelola operasional dan keuangan bisnis dengan baik.

Selain itu, kewirausahaan juga mencerminkan sikap mental dan perilaku yang mencakup keinginan kuat untuk meraih keberhasilan, ketekunan, kemandirian, inisiatif, kemampuan untuk belajar dan beradaptasi, serta kemampuan untuk mengatasi kegagalan dan mengambil pelajaran darinya.

Pengertian kewirausahaan ini mencakup berbagai dimensi, baik dalam konteks bisnis konvensional maupun bisnis sosial. Fokusnya adalah pada pengembangan dan pengelolaan usaha dengan tujuan mencapai pertumbuhan, keberhasilan finansial, dampak sosial, atau kombinasi dari keduanya. Namun, penting untuk dicatat bahwa pengertian kewirausahaan dapat bervariasi tergantung pada perspektif dan pendekatan yang digunakan oleh masing-masing penulis atau ahli. Oleh karena itu, dapat ada variasi dalam definisi yang disajikan dalam literatur yang berbeda.

Meskipun definisi-definisi ini bervariasi, intinya adalah bahwa kewirausahaan melibatkan proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha baru dengan tujuan mencapai keberhasilan dan pertumbuhan. Kewirausahaan melibatkan inovasi, identifikasi peluang, pengambilan risiko, pengelolaan sumber daya, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis.

Dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai risiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya.

b. Pemberdayaan Mahasiswa

Pemberdayaan mahasiswa adalah suatu proses atau upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan peran aktif mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat. Pemberdayaan ini melibatkan

pengembangan kompetensi, peningkatan pemahaman, pengalaman praktis, serta pembangunan sikap dan nilai-nilai positif pada mahasiswa.

Tujuan dari pemberdayaan mahasiswa adalah untuk mempersiapkan mereka sebagai individu yang kompeten, berdaya saing, serta memiliki peran yang signifikan dalam membangun masyarakat dan menghadapi tantangan di masa depan. Melalui pemberdayaan, mahasiswa diharapkan dapat mengoptimalkan potensi, mengembangkan keterampilan, meningkatkan pengetahuan, dan memperluas wawasan mereka.

Pemberdayaan mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

1. Pendidikan dan pembelajaran: Menyediakan kurikulum dan pembelajaran yang relevan, inovatif, dan interaktif yang dapat meningkatkan keterampilan akademik, keterampilan kerja, dan pemahaman tentang isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan.
2. Pengembangan kepemimpinan: Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen organisasi, komunikasi efektif, kolaborasi, serta mengelola konflik dan perbedaan pendapat.
3. Pelatihan dan workshop: Menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang terkait dengan pengembangan keterampilan seperti kewirausahaan, keterampilan digital, kreativitas, manajemen waktu, serta pemecahan masalah.
4. Praktik dan magang: Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program magang atau praktik kerja di industri atau organisasi terkait dengan bidang studi mereka. Hal ini membantu mereka mendapatkan pengalaman nyata, mengembangkan keterampilan praktis, serta memperluas jaringan profesional.
5. Pengabdian kepada masyarakat: Mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti program sosial, pembangunan komunitas, atau inisiatif kewirausahaan sosial. Hal ini membantu mahasiswa memahami realitas sosial, mengembangkan empati, dan menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat.
6. Bimbingan dan konseling: Memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi pribadi, menetapkan tujuan karir, mengatasi tantangan, serta membangun kesejahteraan fisik dan mental.

Pemberdayaan mahasiswa memberikan kesempatan kepada mereka untuk tumbuh dan berkembang secara holistik, sehingga mereka dapat berkontribusi secara aktif dan memberikan dampak positif bagi diri sendiri, perguruan tinggi, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa pengertian pemberdayaan mahasiswa menurut beberapa ahli: Menurut Dr. Phil Mahendra Prasetya, pemberdayaan mahasiswa adalah upaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri, meningkatkan kompetensi, serta mempersiapkan mereka agar mampu menghadapi tantangan di dunia kerja dan berperan aktif dalam masyarakat.

Menurut Prof. Dr. Bambang Cipto, pemberdayaan mahasiswa adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk membantu mahasiswa menjadi individu yang mandiri, berkualitas, dan siap untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi.

Menurut Prof. Dr. Anies Baswedan, pemberdayaan mahasiswa adalah upaya untuk mengaktifkan potensi dan kreativitas mahasiswa serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan diri, berkontribusi pada masyarakat, dan mencapai kesuksesan di bidang akademik maupun karier.

Menurut Prof. Dr. M. Amin Suma, pemberdayaan mahasiswa adalah suatu proses pendidikan yang berfokus pada pengembangan kapasitas mahasiswa dalam hal keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan.

Menurut Dr. Muhadjir Effendy, pemberdayaan mahasiswa adalah upaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, kepemimpinan, dan kemampuan berpikir kritis agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang aktif dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat.

Pengertian pemberdayaan mahasiswa dapat berbeda-beda tergantung pada pandangan dan pemahaman masing-masing ahli. Namun, umumnya pemberdayaan mahasiswa mencakup upaya untuk meningkatkan potensi, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan agar mahasiswa dapat aktif, mandiri, dan berkontribusi positif pada masyarakat.

2. METODE PENGABDIAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaa Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Pekanbaru. Waktu pelaksanaan kegiatan pada hari Selasa tanggal 11 Januari 2022.

Kelompok Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada generasi muda khususnya mahasiswa beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru. Mahasiswa yang dipilih adalah yang memiliki minat dan motivasi untuk menjadi entrepreneurship. Selain itu juga diikutsertakan mahasiswa yang telah mulai menjalan usahanya sendiri agar dapat berbagi pengalaman selama menjalankan usahanya.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi identifikasi dan seleksi mahasiswa berdasarkan minat dan motivasi mereka terhadap entrepreneurship. Mahasiswa yang terpilih akan mengikuti serangkaian pelatihan yang meliputi dasar-dasar entrepreneurship, perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, inovasi, dan keterampilan komunikasi. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan pembinaan dan pendampingan dari dosen atau praktisi bisnis yang berpengalaman. Mereka akan dibimbing dalam mengembangkan ide bisnis dan menyusun rencana bisnis.

Pendampingan juga dilakukan dalam pengembangan usaha, termasuk proses pendirian usaha, manajemen operasional, dan pengembangan jaringan dengan komunitas lokal dan pihak terkait lainnya.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi dan monitoring secara teratur dilakukan untuk mengukur kemajuan mahasiswa dan memantau perkembangan usaha yang didirikan oleh mereka.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penyampaian materi

Penyampaian materi kepada peserta dilakukan dengan metode ceramah secara langsung memaparkan materi yang disusun secara sistematis, sehingga penyampaian materi diharapkan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Peserta dapat mengetahui dasar-dasar entrepreneurship, perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, inovasi, dan keterampilan komunikasi. Materi yang disampaikan juga berupa uraian atau langkah-langkah dalam memulai usaha dan contoh-contoh usaha yang bisa dilakukan serta memperkenalkan contoh hasil karya mahasiswa yang telah mempunyai usaha sebagai inspirasi bagi peserta dalam berwirausaha.

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan dalam rangka pemberdayaan mahasiswa melalui entrepreneurship ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku dan mengembangkan keterampilan mahasiswa. Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar, berguna untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu relatif singkat dan metodenya mengutamakan praktek daripada teori dan mendorong jiwa wirausaha bagi peserta.



Dokumentasi 1 Penyampaian Materi

2. Berbagi Pengalaman

Dalam sesi ini, mahasiswa yang sudah mempunyai usaha menceritakan pengalamannya sejak mulai membuka usaha sampai usahanya berjalan disertai dengan motivasi dan jumlah penghasilan yang didapat selama menjalankan usaha. Pada sesi ini juga disampaikan praktek bisnis atau usaha yang sudah dijalankan oleh beberapa mahasiswa diantaranya adalah praktek bisnis karya seni dengan menggunakan hena, praktek pembuatan buket dari makanan ringan dan lain sebagainya.



Dokumentasi 2 Berbagi Pengalaman

3. Tanya jawab

Pendalaman materi dilakukan setelah penyampaian materi dengan ceramah dan berbagi pengalaman dari mahasiswa yang sudah mempunyai usaha sendiri dengan membuka ruang tanya jawab antara para peserta dengan nara sumber yang membahas pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan maupun materi berkaitan praktek entrepreneurship dalam dunia usaha.



Dokumentasi 3 Tanya Jawab

DAFTAR PUSTAKA

- www.bps.go.id/publication/2022/12/27/6791d20b0b4cadae9de70a4d/statistik-pemuda-indonesia-2022.html
- Nurhastuti. (2019). Pelatihan Membuat Bros Dari Kain Perca Untuk Meningkatkan Keterampilan Hidup Siswa Tunagrahita Ringan. INA-Rxiv. August 18. doi:10.31227/osf.io/vkzfnf.
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, h. 45. 2
- Sukamdani Sahid Gitosardjono. (2013), *Wirausaha Berbasis Islam & Kebudayaan*, Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013, h. 204.
- Suryana. (2014), *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2014, h. 10.